

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari analisis sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 sebesar 5.2732 dengan nilai terbesar 8.80 yang terdapat pada Kabupten Sidoarjo sedangkan nilai terendah terdapat pada Kabupaten Sumenep sebesar 1.36. sedangkan nilai rata-rata variabel jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 sebesar 108289.05 dengan nilai terbesar terdapat pada Kota Surabaya dengan nilai 2887223 sedangkan nilai terendahnya sebesar 134350 pada Kota Mojokerto. Selanjutnya nilai rata-rata variabel tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 71.2832 dengan nilai maksimal 82.99 di Kabupaten Pacitan dan nilai terendah 63.08 terdapat pada Kota Malang. variabel jumlah lowongan kerja terdaftar memiliki nilai terkecil 413 di Kabupaten Tulungagung lalu nilai terbesar terdapat pada Kabupaten Jombang dengan nilai 112059 dengan rata-rata sebesar 12297.50. Variabel upah minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur memiliki nilai maksimal sebesar 4375479.19 di Kota Surabaya dan nilai minimal di Kabupaten Sampang sebesar 1922122.97 dengan nilai rata-rata 2502929.784. Kemudian variabel rata-rata lama sekolah sebesar 11.67 di Kabupaten Madiun sedangkan nilai minimal sebesar 5.06 pada pada Kabupaten Sampang dengan nilai rata-rata 8.2679. dengan nilai varian pada tiap variabel menunjukkan nilai yang besar yang berarti bahwa tiap-tiap variabel cukup beragam.
2. Berdasarkan hasil pemodelan TPT di Jawa Timur dengan menggunakan analisis regresi spasial SAR, didapatkan hasil untuk model SAR sebagai berikut:

$$\hat{y}_i = 1.426 + 0.167 \sum_{j=1, i \neq j}^{38} W_{ij} y_j + 0.490 X_{1i} - 6.389 X_{2i} - 0.043 X_{3i} + 1.070 X_{4i} + 3.907 X_{5i}$$

3. Berdasarkan hasil pemodelan TPT di Jawa Timur dengan menggunakan analisis regresi spasial SEM, didapatkan hasil untuk model SEM sebagai berikut:

$$\hat{y}_i = -1.033 + 0.212 \sum_{j=1, i \neq j}^{38} W_{ij} \varepsilon_j + 0.580x_1i - 6.126x_2i - 0.0477x_3i + 1.021x_4i + 4.774x_5i$$

4. Berdasarkan hasil pemodelan TPT di Jawa Timur dengan menggunakan analisis regresi spasial SARMA, didapatkan hasil untuk model SARMA sebagai berikut:

$$y = -0.003 + 4.449 \sum_{j=1, i \neq 1}^{38} W_{ij} y_{ij} + 0.544x_1i - 6.215x_2i - 0.045x_3i + 1.027x_4i + 4.774x_5i + \varepsilon$$

5. Dari hasil pemodelan regresi spasial di dapatkan model terbaik yaitu model SEM. Dengan pembobot *Queen Contiguity* didapatkan hasil bahwa variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap TPT di Jawa Timur dan terdapat dua variabel yang berpengaruh secara negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja dan variabel jumlah lowongan kerja terdaftar. Sehingga dengan meningkatnya TPAK dan lowongan kerja yang terdaftar akan menurunkan tingkat pengangguran di Jawa Timur.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Variabel yang berpengaruh rata-rata lama sekolah dapat dipertimbangkan dalam pemodelan TPT selanjutnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain atau memasukkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Untuk pemerintah Provinsi Jawa Timur hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka sehingga diharapkan angka TPT di Jawa Timur dapat menurun.

4. Dalam penelitian ini menggunakan matriks *Queen Contiguity*, peneliti selanjutnya dapat menggunakan matriks ketetanggaan *Rook Contiguity* sebagai matriks penimbang.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data pengamatan dengan tahun terbaru dan dengan menambahkan faktor lain sehingga memungkinkan model spasial dengan pendekatan area yang lain.
6. Selanjutnya diharapkan dengan menurunnya tingkat penganguran di Jawa Timur dapat mengurasi permasalahan perekonomian di Jawa Timur.

